



SALINAN

P U T U S A N

Nomor : 261/Pdt.G/2010/PA.Kdr

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM  
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kediri yang memeriksa dan  
mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam  
persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan sebagai  
berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

-----

PENGGUGAT, umur 28 tahun, agama Islam, pekerjaan  
Swasta, bertempat tinggal semula di  
Kota Kediri sekarang di S Kota Kediri ,  
selanjutnya disebut sebagai “  
PENGGUGAT “ ; -----

----- L a w  
a n

-----  
TERGUGAT, umur 30 tahun, agama Islam, pekerjaan  
Swasta, semula bertempat tinggal Kota  
Kediri, sekarang tidak diketahui  
tempat tinggalnya secara pasti  
diseluruh wilayah negara Republik  
Indonesia, selanjutnya disebut sebagai  
“ TERGUGAT “ ;  
-----  
-----

Pengadilan Agama tersebut ;  
-----  
-----  
-----

Hal. 1 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



Setelah membaca berkas perkara ;

-----  
-----  
--

Setelah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi  
dalam persidangan ; -----

----- TENTANG DUDUK PERKARANYA  
-----

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya  
tertanggal 01 Juni 2010 yang telah terdaftar pada  
Kepaniteraan Pengadilan Agama Kediri pada Register  
Nomor : 261/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 01 Juni 2010,  
dengan tambahan dan perubahan olehnya sendiri pada  
pokoknya mengajukan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 1 Desember 2005, Penggugat dengan  
Tergugat melangsungkan pernikahan sah menurut hukum  
yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor  
Urusan Agama Kecamatan Pesantren, Kota Kediri  
(Kutipan Akta Nikah Nomor : 637/13/XII/2005 tanggal  
2 Desember 2005) ; ---
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan  
Tergugat bertempat tinggal di rumah pemberian orang  
tua Penggugat di Kota Kediri selama 1 tahun;  
-----  
-----
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan  
Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya  
suami istri dan dikaruniai seorang anak bernama :  
ANAK, Perempuan, umur 4 tahun, dimana anak tersebut  
sekarang dalam asuhan Penggugat;  
-----

Hal. 2 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



-----

4. Bahwa sejak bulan Januari tahun 2006 yaitu sejak anak Penggugat dengan Tergugat lahir Penggugat dengan Tergugat mengalami perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang membawa ketidaktentraman lahir batin bagi Penggugat antara lain disebabkan Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat, sehingga keharmonisan rumah tangga sulit diwujudkan;

-----

-----

5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi pada bulan Nopember 2006 Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal, Penggugat pulang ke rumah orang tua di Kota Kediri, sedangkan Tergugat tetap di Perumnas. hingga sekarang selama kurang lebih 3 tahun 6 bulan lamanya; -----

6. Bahwa masing-masing keluarga baik Penggugat maupu Tergugat sudah berusaha mendamaikan agar Penggugat dan Tergugat rukun kembali, namun tidak berhasil;

-----

-----

7. Bahwa untuk melanjutkan rumah tangga dengan Tergugat adalah mustahil dapat diwujudkan lagi. Oleh karena itu gugatan ini kemudian Penggugat ajukan ke Pengadilan Agama Kediri sebagai jalan keluarnya demi kepastian hukum;

-----

-----

8. Bahwa berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kediri

Hal. 3 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



cq. Majelis Hakim segera memanggil kedua belah pihak, selanjutnya memeriksa dan mengadili perkara ini dengan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDER :

Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil- adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah hadir menghadap sendiri, sedangkan Tergugat meskipun berdasarkan surat panggilan Nomor : 261/Pdt.G/2010/PA.Kdr. tanggal 4 Juni 2010 dan Nomor yang sama tanggal 14 Juni 2010 serta Nomor yang sama pula tanggal 13 Juli 2010 yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil tiga kali, akan tetapi Tergugat tidak datang dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasanya yang sah di persidangan, sedang tidak ternyata bahwa ketidak datangnya itu disebabkan halangan yang sah ;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga

Hal. 4 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat pada hari yang telah ditentukan yang telah dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan, maka dengan ketidakhadiran Tergugat tersebut Majelis Hakim melanjutkan pemeriksaan perkara ini tanpa melalui prosedur mediasi; -----

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat Gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Menimbang, bahwa Penggugat guna meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa :

1. Foto copy KTP sesuai dengan aslinya dan telah dileges atas nama Penggugat Nomor : 3571025209820007 tanggal 18 September 2008, selanjutnya diberi kode P.1.;

2. Foto copy Kutipan Akta Nikah sesuai dengan aslinya dan telah dileges Nomor : 637/13/XII/2005 yang dikeluarkan oleh KUA Kecamatan Pesantren tanggal 2 Desember 2005, selanjutnya diberi kode P.2.;

Menimbang, bahwa disamping bukti surat tersebut telah pula didengar keterangan 2 (dua) orang saksi, yaitu :

Hal. 5 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



1. SAKSI 1, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di, Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi bibi Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2005 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 1 orang;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak bulan Nopember 2006 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat;

- Bahwa masing- masing keluarga baik Penggugat maupun Tergugat sudah berusaha mendamaikan agar Penggugat dan Tergugat rukun kembali, namun tidak berhasil;

Hal. 6 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



2. SAKSI 2, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, bertempat tinggal di Kota Kediri ;

Dibawah sumpahnya memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat, karena saksi sepupu Penggugat ;

- Bahwa saksi membenarkan Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah yang pelaksanaan pernikahannya pada tahun 2005 dan selama pernikahan tinggal bersama sebagaimana layaknya suami isteri di Kota Kediri serta telah dikaruniai anak 1 orang;-

- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sekarang telah pisah tempat tinggal sejak bulan Nopember 2006 sampai dengan sekarang yang disebabkan antara keduanya sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena masalah ekonomi, Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat;

- Bahwa masing- masing keluarga baik Penggugat maupun Tergugat sudah berusaha mendamaikan agar Penggugat dan Tergugat rukun kembali, namun tidak berhasil;

Hal. 7 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



Menimbang, bahwa Penggugat mengakui dan membenarkan  
keterangan saksi- saksi tersebut ;

Menimbang, bahwa Penggugat selanjutnya tidak  
mengajukan hal- hal lain lagi dan mohon perkara ini  
diputus ;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk mempersingkat  
uraian putusan ini, ditunjuk hal- hal yang termuat dalam  
Berita Acara persidangan perkara ini dan dianggap telah  
termuat dalam putusan ini;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan  
Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan diatas ;

Menimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil  
dengan cara dan tenggang waktu sebagaimana diatur dalam  
pasal 27 PP. No. 9 Tahun 1975 jo. pasal 139 Kompilasi  
Hukum Islam, akan tetapi Tergugat tidak datang dan  
tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai  
wakilnya yang sah di persidangan dan tidak pula  
mengajukan sanggahan tertulis sedang tidak ternyata  
bahwa ketidak datangnya disebabkan suatu halangan yang  
sah, oleh karenanya Majelis patut menyatakan bahwa  
Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tidak

Hal. 8 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr





hadir ; -----

Menimbang, bahwa meskipun Majelis telah berupaya agar Penggugat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil ;

-----  
Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat yang telah dipanggil sebanyak 3 (tiga) kali dengan patut tidak hadir dipersidangan pada hari yang telah ditentukan, sehingga pada hari sidang yang telah ditentukan tersebut hanya dihadiri oleh Penggugat, sehingga Majelis Hakim berpendapat proses mediasi tidak dapat diterapkan kepada para pihak. (Vide: Pasal 7 ayat (1) Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2008 yang selengkapanya berbunyi “Pada hari sidang yang telah ditentukan **yang dihadiri kedua belah pihak**, hakim mewajibkan para pihak untuk menempuh mediasi), maka dengan ketidakhadiran pihak Tergugat, terhadap perkara ini proses mediasi proses mediasi tidak dapat diterapkan;

-----  
Menimbang, bahwa Penggugat dalam gugatannya pada pokoknya mohon diceraikan dari Tergugat dengan alasan antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh masalah ekonomi, yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat yang puncaknya sejak bulan Nopember 2006 antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sampai dengan sekarang, Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat

Hal. 9 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

-----  
Menimbang, bahwa pertama- pertama berdasarkan bukti P2, harus dinyatakan terbukti bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat perkawinan yang sah, oleh karenanya gugatan cerai Penggugat ternyata telah mempunyai landasan formal yakni adanya ikatan perkawinan tersebut ; -----

Menimbang, bahwa saksi- saksi yang telah diajukan oleh Penggugat telah ternyata sesuai dengan ketentuan pasal 22 Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975 Jo. Pasal 76 Undang- Undang No. 7 Tahun 1989 Jo. pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

-----  
Menimbang, bahwa berdasarkan dalil- dalil yang sudah tetap serta berdasarkan pula pada keterangan di bawah sumpah dari para saksi tersebut yang satu sama lain saling melengkapi, sehingga Majelis berkesimpulan pada pokoknya terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkatan yang terus menerus karena masalah ekonomi keluarga yakni Tergugat tidak bisa memberi nafkah secara layak kepada Penggugat bahkan keduanya telah pisah tempat tinggal sejak bulan Nopember 2006 sampai dengan sekarang, yaitu Penggugat tinggal di Kota Kediri sedangkan Tergugat berdasarkan bukti P.3 sekarang tidak diketahui tempat tinggalnya secara pasti diseluruh wilayah negara Republik Indonesia;

-----  
Hal. 10 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



Menimbang, bahwa berdasarkan kenyataan tersebut, Majelis berpendapat bahwa tujuan rumah tangga membentuk keluarga bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa ( Vide : pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 ) dan atau keluarga sakinah, mawaddah dan rohmah ( Vide : pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sehingga berdasarkan kenyataan di atas patut disimpulkan bahwa rumah tangga tersebut telah pecah sedemikian rupa sehingga tidak ada haraaan untuk rukun lagi dalam sebuah rumah tangga, maka telah terdapat alasan untuk bercerai sesuai pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dengan mengingat dan memperhatikan pendapat ulama yang termaktub di dalam Kitab Ghoyatul Maram Syekh Muhyidin antara lain berbunyi :

إذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه  
القاض طلقه

Artinya : “Diwaktu isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, disaat itulah Hakim diperkenankan menjatuhkan talaknya suami dengan talak satu”.

maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas dengan mengingat pula ketentuan pasal 125 HIR, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan verstek,

Hal. 11 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



oleh karenanya pula Majelis menjatuhkan talak satu  
ba'in shughra kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa biaya perkara patut dibebankan  
kepada Penggugat ( Vide : pasal 89 ayat  
1 Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1989) yang jumlahnya  
akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Mengingat segala peraturan perundang- undangan yang  
berlaku serta hukum yang berkaitan dalam perkara ini ;

----- M E N G A D I

L I -----

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil  
secara resmi dan patut untuk menghadap  
dipersidangan tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat  
( TERGUGAT) terhadap Penggugat ( PENGGUGAT)
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya  
perkara ini sebesar Rp. 266.000,- (dua ratus enam  
puluh enam ribu rupiah) ;

Demikian dijatuhkan putusan ini pada hari Kamis  
tanggal 14 Oktober 2010 M. bertepatan dengan tanggal 6  
Dzulqa'dah 1431 H. oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama  
Kediri dengan susunan Drs. Zainal Farid, SH sebagai  
Ketua Majelis, Dra. Hj. Munadhiroh,SH.,MH. dan Dra.  
Istiani Farda masing- masing sebagai Hakim Anggota,  
Hal. 12 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id  
PANITERA  
PENGADILAN AGAMA KEDIRI

putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Majelis tersebut dengan dibantu oleh Abdul Malik, ST., SH. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis

ttd

Drs. Zainal Farid, SH.

Hakim Anggota

Hakim Anggota

ttd

ttd

Dra. Hj. Munadhiroh, SH., MH.

Dra. Istiani

Farda

Panitera Pengganti

ttd

Abdul Malik, ST., SH.

## Perincian Biaya Perkara :

Biaya	Rp.	30.000.
Pendaftaran	Rp.	0
Biaya Proses	Rp.	0
Biaya Redaksi	Rp.	225.000
Biaya Materai		.
		0
		0
		5.000.0
		0
		6.000.0
		0
Jumlah	Rp.	266.000

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No. 261/Pdt.G/2010/PA.Kdr



0

0

( dua ratus enam puluh enam ribu  
rupiah )

Hal. 14 dari 14 hal.Put.No.261/Pdt.G/2010/PA.Kdr

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)